

MINI PROPOSAL TUGAS AKHIR

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Sebelas Maret Surakarta

Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Muhammad Luthfi Zulfikar
NIM : K3517039
Nomor Handphone / WA : 082295582944
IPK Terakhir : 3.84
Jumlah SKS Kumulatif : 121

Deskripsi Rencana Tugas Akhir

Judul Rencana Tugas Akhir

DIGITALISASI SISTEM MANAJEMEN ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMAN 12 BANDUNG
DAN EVALUASINYA DENGAN SYSTEM USABILITY SCALE

Jenis Penelitian Kualitatif Kuantitatif PTK Research and Development
 Lain-Lain (Sebutkan:)

Latar Belakang

Secara bahasa, kata administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari 2 kata, yaitu kata *ad* dan *ministrte*. Kata *ad* memiliki arti “ke” atau “kepada” dan *ministrte* berarti “melayani”, “membantu” dan “melayani. Selain itu, administrasi dapat diartikan “mengatur” atau “memelihara” (Tjeriawan, 2019).

Administrasi penting dalam pendidikan, karena administrasi bukan hanya mencatat dalam nilai dan urusan keuangan, tetapi juga untuk melaksanakan proses organisasi secara efisien dan efektif seperti yang telah direncanakan (sari, 2019). Tujuan administrasi pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Irsyad, 2017).

Tujuan dari pendidikan itu sendiri telah diatur dan dijelaskan di dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Di dalam undang-undang tersebut memuat tentang segala hal yang bersangkutan pada pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia.

Selain itu, menurut Hendra dan Afriansyah (2019) dalam jurnalnya, secara operasional administrasi pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi pekerjaan administrasi di bidang pendidikan; menciptakan iklim kerja yang meperhatikan dan menumbuhkan kejujuran, kepercayaan dan ketulusan dalam bekerja; meningkatkan moral dan semangat diantara individu yang terlibat; mengadakan perubahan dalam proses pendidikan yang mendorong siwa untuk mencapai pertumbuhan yang menyeluruh; menghubungkan antara proses pendidikan dan tujuan pembangunan di masyarakat. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan terlaksananya administrasi pendidikan yang baik, maka proses pembelajaran pun akan menjadi lebih terarah dan lebih terstruktur.

Aplikasi untuk manajemen administrasi pendidikan dan sekolah sudah banyak diteliti dan dikembangkan oleh banyak peneliti, namun kebanyakan dari mereka masih hanya sebatas administrasi dalam bidang keuangan maupun dalam bidang kesiswaan. Salah satu contohnya adalah Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah pada Madrasah Tsanawiyahal Uswah Bergas (Kumalasari & Faozi, 1369). Dalam penelitian itu disebutkan masalah yang dialami adalah belum adanya penyimpanan data yang terintergrasi yang mengakibatkan sulitnya untuk mencari data yang spesifik karena harus mencari di tumpukan arsip yang memakan waktu yang lama dan sistem pendataan pembayaran sekolah masih bersifat manual yaitu dicatat dalam buku dan belum terintegrasi. Namun sayangnya dalam penelitian ini masih belum ada sistem untuk memanajemen administrasi pendidikan dalam bidang selain keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengawas sekolah di Kota Bandung dan

mantan guru fisika di SMAN 12 Bandung. Diketahui bahwa guru-guru sangat sulit untuk dimintai data tentang administrasi pembelajaran / pendidikan. Ketika ditanya tentang administrasi pendidikan, guru selalu berdalih bahwa data mereka masih ada di laptop dan belum di cetak, atau bahkan belum dikerjakan sama sekali. Karena administrasi pendidikan dianggap oleh guru merupakan sebuah beban.

Maka dari itu, narasumber ingin adanya aplikasi yang mempermudah guru untuk melakukan administrasi pendidikan yang terpusat di dalam server. Selain guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dapat memantau data administrasi pendidikan dari para guru. Mereka dapat memantau sudah berapa persen guru yang sudah melakukan administrasi pendidikan dan dapat melakukan tindakan lebih lanjut dengan data yang mereka peroleh dari sistem aplikasi tersebut.

Selain itu, menurut narasumber ketika guru memberikan nilai akhir untuk siswanya cenderung terfokus pada nilai pengetahuan dan keterampilan tanpa memperhatikan tentang nilai sosial dan spiritual. Ketika guru melakukan penilaian untuk nilai akhir, guru “menebak” sikap siswa dalam memberi nilai sosial dan spiritual tersebut.

[RAY1] Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan Sistem Informasi Pendidikan yang lebih berfokus pada data administrasi pembelajaran guru. Selain itu, diharapkan juga sistem informasi ini dapat membantu guru dalam melakukan penilaian sikap sosial dan sikap spiritual yang oleh guru kurang diperhatikan yang mengakibatkan kurangnya data tentang sikap sosial maupun sikap spiritual siswa. Sistem Informasi ini diharapkan memiliki *usability* yang tinggi agar mudah digunakan oleh guru SMAN 12 Bandung. Metode yang akan digunakan ialah metode System Usability Scale (SUS). Penulis menggunakan metode SUS dibanding Heuristic Evaluation karena metode SUS dapat digunakan meskipun jumlah data yang diterima tidak banyak. Selain itu lebih efektif karena dapat membedakan dengan jelas aplikasi yang ada dapat digunakan dengan baik oleh guru atau tidak (Ependi dkk., 2019). [RAY2]

Di latar belakang masalah, di bagian awal tambahkan pentingnya manajemen administrasi pendidikan (didukung dg bbrp referensi ilmiah: jurnal, prosiding, buku dll), sekitar 5-6 referensi.

Lalu ceritakan perkembangan penelitian serupa tentang pengembangan SI untuk manajemen administrasi sekolah. Ceritakan hasil penelitiannya.

Kemudian baru cerita tentang existing condition di sekolah. Masalah2 yang muncul dll.. itu semua menjadi latar belakang mengapa kamu mengambil penelitian ini

[\[RAY2\]](#) Ditambahkan tentang SUS, kelebihan nya apa dibandingkan metode lainnya

Rumusan Masalah

1. Bagaimana melakukan digitalisasi sistem manajemen administrasi pendidikan di [\[RAY1\]](#) SMAN 12 Bandung ?

2. Bagaimana mengevaluasi sistem manajemen administrasi pendidikan dengan menggunakan evaluasi System Usability Scale

Bagaimana mengembangkan aplikasi ...

Tujuan Penelitian

1. Dapat melakukan digitalisasi sistem administrasi pendidikan di SMAN 12 Bandung

2. Mengetahui hasil evaluasi sistem manajemen administrasi pendidikan dengan